

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis lakukan menggunakan analisis wacana “kepantasan bersikap” dalam Stand Up Comedy Pandji Pragiwaksono adalah terdapat unsur wacana melanggar etika kepantasan bersikap dalam komedi yang dihasilkan. Pemilihan kata tergambar dari struktur teks, pada elemen tema, detail, maksud, ekspresi, dan leksikon.

Secara etika kepantasan bersikap menimbulkan kontradiksi dan menyalahi etika komunikasi, namun disisi lain menjadi sebuah bahan materi humor dalam lawakan tunggal. Jika diterapkan dalam dunia komedi kepantasan bersikap berperan dalam menggagalkan *jokess*. Hal ini dikarenakan dalam pembuatan *jokess* pemilihan kata yang memiliki konotasi negatif diperlukan untuk menimbulkan tawa, yang terkadang justru berbenturan dengan konsep kepantasan bersikap. Komedi terasa lucu dikarenakan khalayak merasa relevan dengan fenomena tersebut.

5.2 SARAN

Berdasarkan pengamatan yang peneliti buat terlintas saran untuk:

1. Bagi Praktisi Komedi: Agar tidak berhenti berkayra dengan tema-tema yang menarik lainnya dan tetap melakukan tabayyun jika mendapat masalah serupa.

2. Bagi Penikmat Komedi: Hendaknya memilih tontonan yang sesuai guna meminimalisir terjadinya ketersinggungan.
3. Bagi Mahasiswa: Mahasiswa yang ingin meneliti tentang Stand Up Comedy Pandji hendaknya mencari pembeda guna menambah beragam literatur.